



KHDTK Gunung Kidul Blok Playen

STATUS KHDTK

Penetapan berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor : SK. 348//Menhut-II/2010 tanggal 25 Mei 2010 tentang penetapan KHDTK Playen untuk **hutan penelitian pada kawasan hutan produksi** tetap seluas 102,50 ha.

MODALITAS KHDTK

1. Sumber benih bersertifikat: KBSUK F-2 *A.auriculiformis* dan *M. cajuputi*, KBK *M. cajuputi*: penyedia benih bersertifikat
2. Potensi kayu: Jati, pulai, Akasia, Merbau, dan Nyawai untuk kayu pertukangan dan kayu bakar
3. HHBK: minyak atsiri kayu putih dan sereh wangi
4. Pondok Kerja
5. Alat penyulingan minyak atsiri, sudah beroperasi dan memproduksi produk minyak atsiri (kayu putih dan sereh wangi)



POTENSI KHDTK

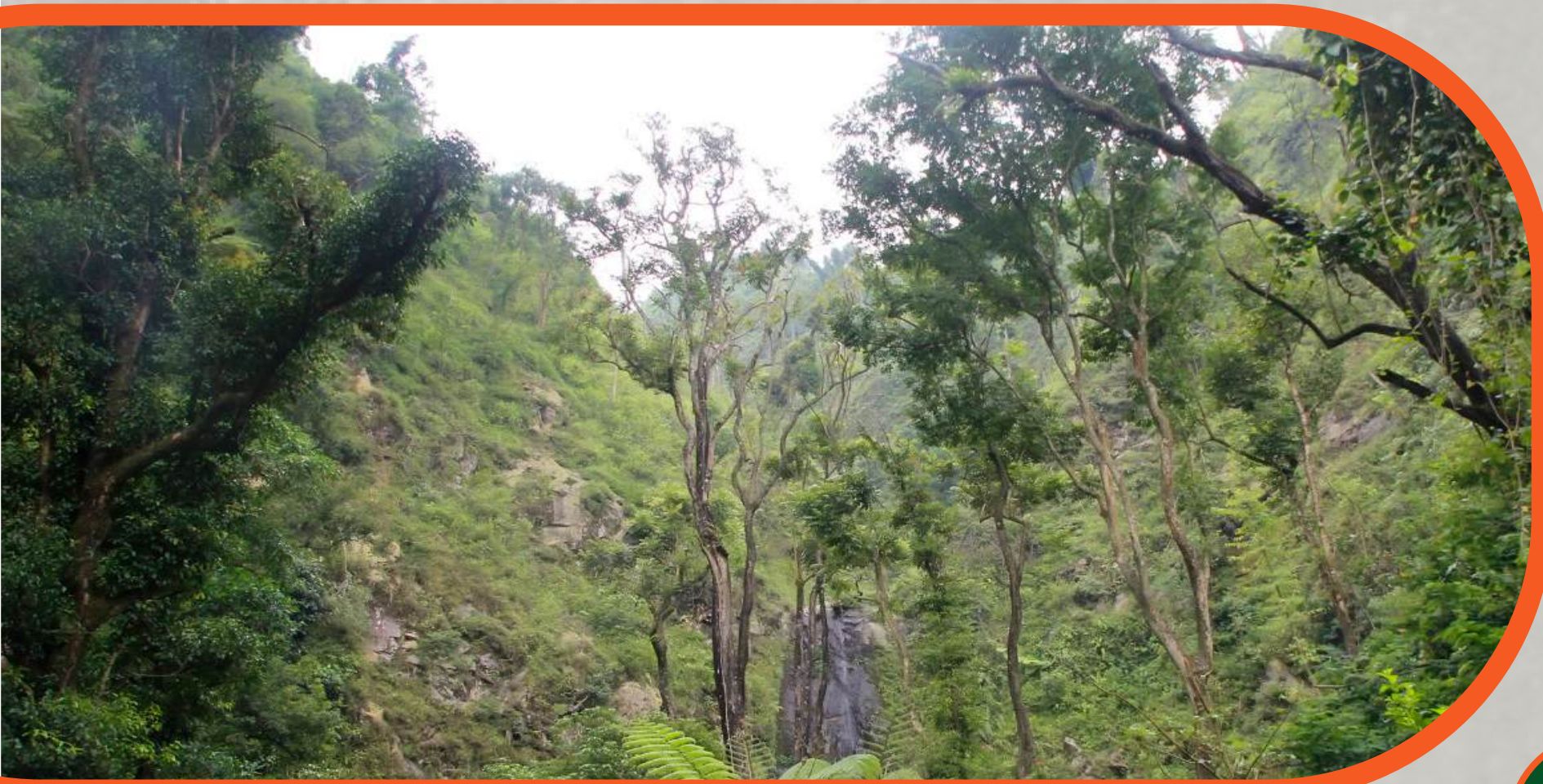
- Tanaman hasil penelitian seluas ± 35 ha: kayu putih, jati, sukun, pulai, Akasia F2, Nyawai dan Aren.
- HHBK sumber benih bersertifikat: KBSUK Generasi F-2 Akasia, Kayu putih dan Kebun Benih Klon kayu putih.
- HHBK penghasil minyak atsiri dari jenis kayu putih dan sereh wangi.
 - Kegiatan Prinas 2024: Penanaman 10.000 bibit akar wangi dalam rangka pengkayaan hasil hutan penghasil atsiri.
 - Kegiatan Swakelola RHL 2024 Kerjasama BBPSIK dan BPDASRH SOP: Penanaman kayu putih seluas ± 60 hektar di KHDTK Playen
 - Potensi ekonomi HHBK penghasil atsiri tersedia jenis sereh wangi ± 5.000 tanaman dan kayu putih seluas ± 2 hektar
- Tutupan lahan berperan dalam penyerapan dan penyimpanan karbon
- Memiliki keanekaragaman hayati dan koleksi jenis tanaman

POTENSI KEMITRAAN

- Kegiatan RHL 65 hektar dengan BPDASRH SOP (2024-2026)
- Potensi sumber benih penyedia benih bersertifikat (PNBP)
- Pengelolaan hutan Bersama Masyarakat. Terdapat 9 KTH beranggotakan Masyarakat sekitar KHDTK (2 KTH telah teregister yaitu KTH Bangun Wono dan KTH Ketan)
 - Pemanenan dan penyulingan HHBK penghasil atsiri
 - Pengelolaan dan pemanfaatan KHDTK Playen (sistem tumpangsari)
- Kemitraan dengan Koperasi Wamantari BBPSIK dalam pemasaran HHBK benih dan minyak atsiri hasil penyulingan.
- Wisata Alam/Wisata Edukasi Sumber pembelajaran/wisata edukasi bagi berbagai pihak termasuk siswa sekolah dasar s.d. perguruan tinggi, masyarakat umum, peneliti maupun dari Instansi pemerintahan lainnya

KERJASAMA YANG SUDAH DILAKUKAN

- BPDASRH (2024-2026) untuk kegiatan RHL 85 Ha
- PHBM: 9 KTH beranggotakan masyarakat sekitar KHDTK (2 diantaranya sudah teregister: KTH Bangun Wono dan KTH Ketan), dengan aktivitas pemanenan dan penyulingan HHBK penghasil atsiri, dan agroforestry/ tumpangsari
- Koperasi Wanatani BBPSIK: pemasaran HHBK benih dan minyak atsiri penyulingan



TANTANGAN

Meregistrasikan 7 KTH lainnya untuk peningkatan kelembagaan dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar KHDTK